



ANALISIS MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH BOLA BASKET

Agus Sutriawan¹, Muhammad Akbar Syafruddin², M. Imran Hasanuddin³

¹Universitas Negeri Makassar, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Makassar, Indonesia

²Universitas Negeri Makassar, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Makassar, Indonesia

³Universitas Negeri Makassar, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Makassar, Indonesia

*Coressponding Author. Email: agus.sutriawan@unm.ac.id.

*Email Author: agus.sutriawan@unm.ac.id, akbar.syafruddin@unm.ac.id, m.imran.hasanuddin@unm.ac.id

Received: April 2024, Revised: Mei 2024, Accepted: Juni 2024

Abstract

This research is a type of quantitative research. This research aims to determine the effect of motivation on the learning outcomes of basketball courses for students of the Physical Education, Health and Recreation Study Program at FIK UNM. The sample in this study amounted to 37 people who were determined using purposive sampling technique. Data collection techniques for learning outcomes are taken from the final results of students' basketball courses. Meanwhile, data collection on motivation variables was carried out using a questionnaire using a Likert sample. The data analysis technique is carried out using a simple regression test which first goes through a prerequisite test consisting of a normality test and a linearity test. The results of data analysis obtained a Sig value. equal to 0.000 or <0.05 , which shows that the motivation variable influences the learning outcomes of the basketball course, with an influence proportion of 61%. The conclusion of this research is that motivation has a significant influence on students' learning outcomes in basketball courses

Keywords: Motivation, Learning Results, Basketball

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar mata kuliah bolabasket mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi FIK UNM. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 orang yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data hasil belajar diambil dari hasil akhir mata kuliah bola basket mahasiswa. Sedangkan pengumpulan data variabel motivasi dilakukan dengan angket dengan menggunakan sakal likert. Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi sederhana yang terlebih dahulu melalui uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Hasil dari analisis data didapatkan nilai Sig. sebesar 0,000 atau $<0,05$, yang menunjukkan variabel motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah bolabasket, dengan smbangan pengaruh sebesar 61%. Kesimpulan penelitian ini yaitu motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah bolabasket mahasiswa.

Kata kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Bola Basket



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses seumur hidup untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai situasi dan keadaan, dengan tujuan untuk mencapai potensi penuh seseorang dan menjadi siap menghadapi kehidupan di masyarakat (A. Syafruddin, 2023). Pendidikan berpusat pada pembinaan pertumbuhan kognitif, emosional, sosial, dan moral individu, dengan tujuan menumbuhkan karakter mereka dan memungkinkan mereka memberikan kontribusi yang berharga kepada masyarakat (M. A. Syafruddin, Jahrir, et al., 2022). Pada dasarnya, pendidikan berupaya untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis untuk secara efektif melibatkan dan memanfaatkan potensi penuh siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, peningkatan kualitas pendidikan sangatlah penting. Kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan kualitas pendidik dan bakat peserta didik. Dosen maupun guru dalam perannya sebagai pengelola kegiatan pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan (Arifin, 2017).

Seorang pendidik yang kompeten tidak hanya harus memiliki penguasaan menyeluruh atas isi pengajaran, tetapi juga kemampuan untuk menginspirasi, menjadi teladan, dan secara konsisten mendorong pertumbuhan dan peningkatan siswa. Selain pengaruh guru, peningkatan kualitas pendidikan pada hakikatnya terkait dengan keterlibatan siswa, karena keterlibatan siswa merupakan penekanan utama dalam proses pembelajaran (Zulmi & Natuna, 2023). Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan harus dibarengi dengan upaya peningkatan mutu peserta didik. Peningkatan kualitas mahasiswa terlihat pada derajat prestasi akademik yang diraih mahasiswa.

Hasil belajar mengacu pada modifikasi yang terjadi pada diri siswa yang mencakup komponen kognitif, emosional, dan psikomotorik, sebagai akibat langsung dari proses pembelajaran (Wahyuningsih, 2020). Hasil pembelajaran mengacu pada tingkat pencapaian siswa dalam memahami muatan akademik di sekolah, yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh dalam penilaian yang mencakup materi pelajaran tertentu. Mencapai hasil pembelajaran yang baik akan menanamkan rasa bangga pada siswa, memotivasi mereka untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja akademik mereka (M. A. Syafruddin, Sutriawan, et al., 2022). Namun, mencapai hasil pembelajaran yang baik merupakan tugas yang menantang karena prestasi akademis siswa dipengaruhi oleh banyak faktor dan memerlukan kerja keras untuk mencapainya.

Hasil belajar seorang individu dibentuk oleh berbagai faktor, antara lain unsur internal seperti kesejahteraan fisik, kemampuan kognitif, bakat, minat, dan motivasi, serta faktor eksternal seperti pengaruh keluarga, pendidikan, komunal, dan lingkungan. Motivasi internal merupakan aspek kunci bagi siswa (Miftahussaadah & Subiyantoro, 2021). Motivasi merupakan katalis utama



dalam diri siswa yang mengawali kegiatan belajar dan menjamin berlangsungnya proses pembelajaran, sekaligus memberikan bimbingan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Makki & Aflahah, 2019). Ketidakmampuan seseorang memperoleh pengetahuan dapat berasal dari kurangnya dorongan, padahal memiliki tingkat kemampuan kognitif yang relatif tinggi.

Motivasi belajar setiap siswa berbeda-beda, ada yang menunjukkan tingkat tinggi dan ada pula yang rendah. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mencegah kegagalan akademik. Terjadinya kegagalan belajar bukan hanya disebabkan oleh siswa itu sendiri, tetapi juga dapat disebabkan oleh guru yang tidak mampu memupuk semangat belajar siswa (Suharni, 2021). Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang guru untuk berperan sebagai motivator guna meningkatkan semangat belajar siswa (Lisman, D., & Welis W. 2019). Untuk menjamin efektivitas proses belajar mengajar, guru harus meningkatkan kualitas dan kuantitas kesempatan belajar yang diberikan kepada siswa (Fadil et al., 2023). Untuk meningkatkan kesempatan belajar siswa, pendidik harus memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Untuk menumbuhkan semangat belajar siswa, guru harus menunjukkan dedikasinya dalam mengajar.

Guru atau dosen harus memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap bahan ajar agar dapat menyajikannya secara lebih dinamis dan inventif (Hertina et al., 2024). Seorang pendidik khususnya di bidang pendidikan jasmani hendaknya berupaya menumbuhkan pengembangan karakter seseorang secara holistik melalui keterlibatan dalam aktivitas jasmani (Nuraini et al., 2024). Strategi ini sangat penting, terutama karena dampak pendidikan yang dicapai melalui pengalaman pendidikan jasmani melampaui perkembangan fisik dan juga berdampak pada pertumbuhan emosional dan mental individu. Pendidik olahraga bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan dengan mempromosikan aktivitas fisik (Mumtazza et al., 2024).

Pendidikan olahraga mencakup perkembangan manusia secara holistik, tidak hanya mencakup komponen fisik tetapi juga pertumbuhan mental, emosional, dan kognitif. Oleh karena itu, guru olahraga wajib fokus dan menunjukkan perhatian terhadap setiap aspek pembangunan manusia (M. A. Syafruddin & Asri, 2022). Guru harus membangun lingkungan pendidikan yang mendorong keterlibatan siswa dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran. Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar juga bergantung pada berbagai komponen yang berkontribusi terhadap motivasi (Rahayu & Thomas, 2017). Motif yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan jasmani akan menyebabkan beragamnya tingkat kemahiran dalam sesi pendidikan jasmani (Sunandar, 2021).

Motivasi yang lebih besar untuk terlibat dalam latihan fisik mengarah pada peningkatan kemahiran dalam pendidikan jasmani. Motivasi yang tinggi sangat penting dalam proses belajar



mengajar karena sangat mempengaruhi kemampuan siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Emda, 2018). Institusi pendidikan, khususnya sekolah, mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karena itu, penyelidikan yang cermat diperlukan untuk mengungkap informasi yang dapat diverifikasi. Menyadari besarnya pengaruh motivasi terhadap belajar, maka perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan motivasi dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan korelasional dengan uji regresi sederhana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar mata kuliah bolabasket. Penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar dan melibatkan 37 orang mahasiswa sebagai sampel. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data motivasi dilakukan dengan menggunakan instrumen angket (skala likert). Sebagaimana dikemukakan oleh (Winarno, 2016), instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data-data yang terkumpul dari penelitian ini selanjutnya dikaji dan diinterpretasikan untuk memperoleh kesimpulan yang dapat dijadikan masukan bagi para pengambil keputusan di bidang pendidikan jasmani, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata kuliah bolabasket.

HASIL PENELITIAN

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data dengan melalui berbagai tahapan. Seperti uji deskriptif, uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Sedangkan untuk menjawab hipotesis penelitian dilakukan dengan uji regresi sederhana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Uji Deskriptif

Uji ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai hasil penelitian data motivasi dan hasil belajar mata kuliah bolabasket.

Tabel 1. Uji Deskriptif

No	Variabel	N	Max	Min	Mean	Std. Deviasi
1	Motivasi	37	126	116	120,8	2, 2
2	Hasil Belajar Bola Basket	37	4	2,9	3,4	0,3

Berdasarkan hasil uji deskriptif diketahui bahwa nilai maximum untuk motivasi sebesar



126, nilai minimum sebesar 116, nilai mean sebesar 120,8, dan nilai standar deviasi sebesar 2,2. Sedangkan hasil uji deskriptif data hasil belajar mata kuliah bolabasket diketahui nilai max sebesar 4, nilai min sebesar 2,9, nilai mean sebesar 3,4, dan nilai standar deviasi sebesar 0,3.

2. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan linearitas.

Tabel 2. Uji Normalitas

No	Variabel	Sig.	α	Keterangan
1	Motivasi	0,641	0,05	Normal
2	Hasil Belajar Bola Basket	0,214	0,05	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Sig. data motivasi sebesar 0,641 atau $> 0,05$, dan nilai Sig. data hasil belajar bolabasket sebesar 0,241 atau $> 0,05$. Karena nilai Sig. kedua data variabel $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data motivasi dan hasil belajar mata kuliah bolabasket berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Linearitas

Data	Sig.	α	Keterangan
Motivasi dan hasil belajar mata kuliah basket	0,08	0,05	linear

Berdasarkan hasil uji linearitas antara data motivasi dan hasil belajar mata kuliah bolabasket diketahui nilai Sig. sebesar 0,08 atau $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel motivasi dan variabel hasil belajar mata kuliah bolabasket.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk menjawab hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi terhadap hasil belajar mata kuliah bolabasket mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi FIK UNM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 4. Uji Hipotesis

Variabel	R	R ²	Beta	Sig.	keterangan
Pengaruh Motivasi terhadap hasil belajar mata kuliah bolabasket	0,781	0,610	0,781	0,000	signifikan



Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji regresi diketahui nilai Sig. sebesar 0,000 atau $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah bola basket. Dari hasil analisis data juga diketahui nilai R sebesar 0,610, sehingga dapat dikatakan besaran pengaruh motivasi terhadap hasil belajar bolabasket sebesar 61%, dengan nilai Beta sebesar 0,781. Karena nilai Beta dalam penelitian ini bernilai positif, maka semakin besar motivasi mahasiswa, semakin baik pula hasil belajar mata kuliah bolabasketnya.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh langsung antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata kuliah bola basket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif signifikan sebesar 61% terhadap hasil belajar mata kuliah bola basket. Data tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif antara tingkat motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada materi dribbling bola basket. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat motivasi belajar maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan anggapan yang menempatkan motivasi belajar sebagai faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar. Peningkatan motivasi belajar dapat mempertinggi kecenderungan, keteguhan hati, dan jerih payah siswa dalam proses belajar, sehingga mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

Motivasi belajar mengacu pada faktor eksternal atau internal yang mendorong dan membentuk perilaku individu dalam proses belajar (Sarnoto & Romli, 2019). Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai unsur, antara lain kebutuhan mendasar, nilai, tujuan, rasa percaya diri, minat, dukungan eksternal, dan kondisi lingkungan. Secara kolektif, karakteristik ini berkontribusi pada pengembangan dorongan belajar yang berbeda untuk setiap individu. Peran motivasi belajar sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar dan prestasi akademik. Individu dengan dorongan yang kuat untuk memperoleh pengetahuan lebih cenderung untuk secara aktif mengejar kesempatan belajar dan berhasil mencapai tujuan pendidikannya.

Dalam ranah pendidikan, motivasi belajar berpotensi mempengaruhi tingkat minat dan niat belajar siswa, yang kemudian mempengaruhi perilaku dan hasil belajarnya. Terdapat dua bentuk motivasi belajar yang berbeda, yaitu motivasi intrinsik dan insentif ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal secara internal dari sumber individu itu sendiri, seperti rasa ingin tahu pribadi, dorongan untuk memperoleh pengetahuan, atau rasa puas dalam mencapai tujuan pendidikan (Septianti & Frastuti, 2019). Sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari rangsangan eksternal, seperti insentif, penghargaan, atau hukuman (Zahra & Marsofiyati, 2024). Meskipun motivasi ekstrinsik dapat mempengaruhi perilaku belajar, motivasi intrinsik dipandang lebih unggul karena kemampuannya merangsang pembelajaran aktif dan berkelanjutan. Untuk meningkatkan motivasi



belajar, individu dapat menggunakan banyak strategi, termasuk menetapkan tujuan pembelajaran yang tepat, menumbuhkan rasa percaya diri, mengeksplorasi manfaat belajar, memperoleh bantuan sosial, dan memilih pendekatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Guru dan dosen dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menawarkan bantuan, menyampaikan komentar yang konstruktif, menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan, dan menyesuaikan pengajaran untuk mengakomodasi gaya belajar individu siswa. Adanya motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pendidikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Budiyani et al., 2021), siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi umumnya memperoleh hasil akademik yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang motivasinya rendah. Selain itu, gaya belajar siswa mungkin dipengaruhi oleh motivasi belajarnya. Siswa yang termotivasi biasanya menunjukkan gaya belajar yang ditandai dengan peningkatan aktivitas dan fokus dalam menyelesaikan tugas. Mereka menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran dan secara aktif mengejar pengetahuan, menunjukkan kecenderungan yang lebih besar untuk mencari solusi dan menaklukkan tantangan guna meningkatkan pengalaman belajar mereka.

Kepercayaan diri siswa juga dapat dipengaruhi oleh dorongan belajarnya. Siswa yang termotivasi memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam kapasitasnya untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai tujuannya (Ramadhan, 2023). Mereka memiliki rasa percaya diri yang lebih besar dalam kapasitas mereka untuk mengatasi tantangan dan mencapai tingkat pencapaian yang luar biasa. Namun demikian, ada kalanya keinginan untuk memperoleh pengetahuan berkurang karena berbagai sebab, termasuk ketidaktertarikan, monoton, atau tidak adanya dukungan masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting bagi individu untuk secara konsisten meningkatkan motivasi belajar mereka dengan terus-menerus menetapkan tujuan pembelajaran yang tepat, memilih topik atau tema yang menarik, dan secara aktif mencari penguatan sosial yang konstruktif.

Pendidik memegang peranan penting dalam menumbuhkan motivasi siswa. Mereka dapat membantu siswa dengan memberikan kritik afirmatif dan konstruktif, menciptakan suasana pendidikan yang menyenangkan dan menuntut, dan menggunakan teknik pedagogi yang efektif untuk memfasilitasi proses belajar siswa. Perolehan keterampilan bermain basket dapat dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar, karena motivasi mempunyai kemampuan untuk membentuk pendekatan belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (RANDI, 2015). Siswa yang bermotivasi tinggi menunjukkan kecenderungan yang lebih besar untuk secara aktif mencari informasi dan mencari solusi terhadap tantangan belajar, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan hasil belajar. Selain itu, ambisi untuk belajar dapat berdampak



signifikan terhadap rasa percaya diri siswa.

Mahasiswa yang bermotivasi tinggi biasanya memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam kapasitas mereka untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai tujuan mereka (Fikry, I. A. Q. A., & Indika, P. M., 2020). Hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk melakukan latihan dribbling bola basket dan mengatasi hambatan belajar, seperti rendahnya rasa percaya diri atau monoton. Sebaliknya, siswa dengan motivasi yang lebih rendah menunjukkan kecenderungan yang lebih besar terhadap sikap pasif dalam pendekatan pembelajarannya, kurang menunjukkan keterlibatan dalam proses pembelajaran, dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih rendah terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dapat menghambat kapasitas mereka untuk meningkatkan bakat menggiring bola basket dan mencapai hasil belajar yang baik (Mukhtarsyaf, F., 2019). Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar siswa dapat berkontribusi pada peningkatan performanya dalam pembelajaran basket (Afif, 2021).

Guru dan dosen memiliki serangkaian taktik untuk menginspirasi dan melibatkan mahasiswa. Hal ini termasuk memberikan kritik yang membesarkan hati dan membangun, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menstimulasi, dan menawarkan insentif bagi prestasi siswa. Selain itu, beberapa elemen seperti lingkungan pendidikan dan pertemuan pembelajaran sebelumnya juga dapat mempengaruhi kemauan siswa untuk belajar. Siswa yang belajar dalam suasana yang mendukung untuk belajar, menerima dukungan sosial yang kuat, dan pernah memiliki pengalaman belajar yang sangat baik di masa lalu, umumnya lebih termotivasi untuk belajar. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang baik, tidak adanya dukungan sosial, dan pengalaman belajar yang buruk sebelumnya dapat menurunkan motivasi belajar siswa (Aryo Pringgo Noto et al., 2024).

Lebih jauh lagi, motivasi belajar tidak semata-mata dihubungkan dengan hasil akhir belajar, tetapi juga dengan proses belajar yang sebenarnya. Siswa yang termotivasi menunjukkan semangat belajar yang lebih besar dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan pemahaman materi pelajaran dan mengasah keterampilan bermain bola basket (Halim & Manurung, 2023). Oleh karena itu, penting bagi para pendidik dan instruktur untuk memahami pentingnya motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dan merancang taktik yang sesuai untuk merangsang motivasi belajar siswa. Dengan menumbuhkan motivasi belajar yang kuat, siswa dapat mencapai potensi maksimalnya dalam bidang pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal dalam mata kuliah bolabasket.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah bolabasket mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi FIK UNM. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru, dosen, maupun pelatih dalam meningkatkan hasil belajar bolabasket atlet maupun peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, R. (2021). Pengembangan Model Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Bolabasket Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama. Eprints. Uny. Ac. Id. Retrieved from [https://Eprints. Uny. Ac. Id/71382/1/Fulltext_ridwan Afif_19711251052. Pdf](https://Eprints.Uny.Ac.Id/71382/1/Fulltext_ridwanAfif_19711251052.Pdf).
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1).
- Aryo Pringgo Noto, A., Uyun, Z., & others. (2024). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Budiyani, A., Marlina, R., & Lestari, K. E. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Maju*, 8(2), 502080.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.
- Fadil, K., Amran, A., & Alfaien, N. I. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mewujudkan Sustainable Developments Goal's. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 7(2).
- Fikry, I. A. Q. A., & Indika, P. M. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Menengah Pertama Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga. *Jurnal Stamina*, 3(6), 527-543.
- Halim, A., & Manurung, A. S. (2023). Teknologi Virtual Reality: Apakah Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Permainan Bola Basket Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2373–2381.
- Hertina, D., Nurhidaya, M., Gaspersz, V., Nainggolan, E. T. A., Rosmiati, R., Sanulita, H., Suhirman, L., Pangestu, L., Priskusanti, R. D., Ahmad, A., & others. (2024). Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital: Teori dan Penerapan. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Lisman, D., & Welis, W. (2019). Tinjauan tingkat kepercayaan diri dan kemampuan jump shoot atlet bola basket sekolah menengah atas negeri 1 2x11 enam lingkung kabupaten padang pariaman. *STAMINA*, 2(5), 37-47.
- Makki, M. I., & Aflahah, A. (2019). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran. Duta Media Publishing.



- Miftahussaadah, M., & Subiyantoro, S. (2021). Paradigma pembelajaran dan motivasi belajar siswa. *ISLAMIKA*, 3(1), 97–107.
- Mukhtarsyaf, F. (2019). Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada Perbasi Di Kabupaten Batanghari. *STAMINA*, 2(3), 9-15.
- Mumtazza, H. S., Pramanta, I. A. D., Kurniawan, D., Raubun, G. R. Y., & Hambali, B. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Olahraga dan Kegiatan Fisik. *Integrated Sport Journal (ISJ)*, 2(2), 9–17.
- Nuraini, A. S., Annisa, H., Rahmayanti, I., Ayuni, L. Q., Makiyyah, N. Z. N., Aprilianti, S. N., & Mulyana, A. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK) Di Jenjang Sekolah Dasar. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(3), 80–94.
- Rahayu, T., & Thomas, P. (2017). Pengaruh kompetensi profesional guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar sebagai variabel interrvening pada mata pelajaran ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 711–726.
- Ramadhan, C. R. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kepercayaan Diri Siswa SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro. Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
- RANDI, M. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribble Bola Basket Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas Xi Ips 2 Sma Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Ikip Pгри Pontianak*.
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75.
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 130–138.
- Suharni, S. (2021). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184.
- Sunandar, S. (2021). Konsep Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Dalam Perspektif Bobbi Deporter. Iain Ponorogo.
- Syafruddin, A. (2023). Peran Teknologi Pendidikan Terhadap Perubahan Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(2), 36–44.
- Syafruddin, M. A., & Asri, A. (2022). Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Dalam Membangun SDM Di Era Revolusi Industri 4.0. *Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram*, 9(2), 61–67.
- Syafruddin, M. A., Jahrir, A. S., Yusuf, A., & others. (2022). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 10(2), 73–83.



- Syafruddin, M. A., Sutriawan, A., & Hamid, M. W. (2022). Pengaruh Minat dan Motivasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Gerak: Journal of Physical Education, Sports, and Health*, 1(2), 77–81.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). Model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa. Deepublish.
- Winarno, W. (2016). Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan Jasmani \& Olahraga. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Pascasarjana Um, 9–29.
- Zahra, W. A., & Marsofiyati, M. (2024). Hubungan Motivasi Ekstrinsik dalam Mendorong Prestasi Belajar Peserta Didik. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11).
- Zulmi, N. A., & Natuna, D. A. (2023). Digitalisasi pengembangan kompetensi kepribadian guru. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1), 23–28.
- Martini, 2007. *Prosedur dan Prinsip-Prinsip Statistika*. Surabaya: Unesa University Press.
- Singh, A. D. 2012. Study of physiological variables of basketball players at different levels of competitions. *International journal of behavioral social and movement sciences*, 1(3)177-185

